

BAB III

HASIL PENELITIAN

Dari 10 artikel pengaruh terapi *slow stroke back massage* terhadap nyeri osteoarthritis pada lansia telah dilakukan telaah, untuk menentukan keputusan klinis peneliti memilih artikel johani (2019), suhartini (2017), dan fitria (2021). Pemilihan artikel ini berdasarkan atas analisis yang telah dilakukan. Ketiga artikel tersebut menjelaskan cara pengambilan data dengan jelas dan rinci. Selain itu pada ketiga menjelaskan instrumen yang digunakan, waktu untuk memberikan intervensi dengan jelas.

A. Analisis VIA

Analisis VIA dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Analisis VIA

NO	JUDUL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
1.	<p>Judul : Efektivitas Stimulasi Kutaneus : <i>Slow Stroke Back Massage</i> Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Osteoarthritis Pada Lansia Di Puskesmas Seisemayang Dan Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang</p> <p>Penulis : Nasution & Siswati</p> <p>Volume : Vol. 14 No. 1 Mei-Agustus 2019</p>	<p>V1 : Jurnal ini menggunakan sampel penelitian lansia penderita nyeri osteoarthritis di puskesmas Seisemayang dan Mulyorejo Kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang sebanyak 68 dengan penentuan sampel penelitian menggunakan uji hipotesis estimasi proporsi yang berarti pengambilan sampel yang sesuai kriteria sebanyak 30 sampel</p> <p>Kriteria inklusi : Bersedia menjadi responden, wanita berusia 76-90 tahun, mengikuti program meditasi lainnya, dan responden yang mengalami penurunan intensitas nyeri.</p> <p>Kesimpulan : Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria eksklusi, metode pengambilan data bersifat kelompok intervensi dan kelompok kontrol.</p> <p>V2 : Pada penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitian adalah eksperimental atau penelitian bertujuan untuk mencari pengaruh <i>slow stroke back massage</i> terhadap intensitas nyeri osteoarthritis pada lansia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>quasi experimental</i>. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil variabel independen dengan menggunakan visual</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam menurunkan nyeri pada lansia penderita osteoarthritis dengan menggunakan terapi non farmakologi yaitu <i>slow stroke back massage</i>.</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan kelebihan dan manfaat dari intervensi <i>slow stroke back massage</i> sehingga tenaga medis dapat mengaplikasikan sebagai pengembangan intervensi non farmakologi dan meningkatkan pengetahuan kesehatan pada masyarakat.</p>

		<p>analog scale, sedangkan variabel dependen menggunakan minyak esensial lemon.</p> <p>Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner karakteristik responen dan lembar observasi pengukuran nyeri. Cara melakukan <i>terapi slow stroke back massage</i> seperti dilakukan secara teratur dalam waktu 30 menit yang dilakukan sebanyak 2 kali seminggu pada pagi hari selama 4 minggu.</p> <p>Kesimpulan : Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya.</p> <p>V3 : Dalam artikel ini penelitian melakukan pengontrolan variabel perancu dengan cara melakukan responden melalui kriteria inklusi seperti dari nyeri, serta responden yang belum pernah melakukan <i>terapi slow stroke back massage</i></p> <p>Kesimpulan : Dalam artikel ini peneliti tidak melakukan pengontrolan variabel perancu terhadap beberapa aspek seperti obat-obatan.</p> <p>V4 : Analisis data menggunakan uji statistik Independent, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk t- Test diperoleh hasil $p = 0.00$, nilai $p < 0,05$.</p> <p>Kesimpulan : Analisis yang digunakan pada penelitian ini tepat.</p> <p>V5 :</p>		
--	--	---	--	--

		<p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya namun hasil penelitian dalam artikel, serta menggunakan kelompok intervensi dan kelompok kontrol sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan : Terdaapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan <i>non internal validity</i> tidak ditemukan.</p>		
2.	<p>Judul : <i>Effect Of Cutaneus Stimulation: Slow-Stroke Back Massage On Internity Of Osteoarthritis Please On Lansia In Kediri Giri Gaming District</i></p> <p>Penulis : Suhartini</p> <p>Volume : Vol. 1 no. 1, januari-juni 2017</p>	<p>V1 : Jurnal ini menggunakan sampel penelitian lansia penderita nyeri osteoarthritis di In Kediri Giri Gaming District dengan jumlah responden 23 orang, dengan penentuan sampel penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p> <p>Kriteria inklusi : Jenis kelamin perempuan di atas usia 55 ahun.</p> <p>Kesimpulan : Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria esklusi, metode pengambilan data menggunakan lembar observasi.</p> <p>V2 : Pada penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitian adalah eksperimen atau penelitian bertujuan untuk mencari pengaruh terapi <i>slow stroke back massage</i> terhadap intensitas nyeri osteoarthritis pada lansia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>one group pre test-post test</i>.</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam menurunkan nyeri pada lansia penderita osteoarthritis dengan menggunakan terapi non farmakologi yaitu <i>slow stroke back massage</i>.</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan kelebihan dan manfaat dari intervensi <i>slow stroke back massage</i> sehingga tenaga medis dapat mengaplikasikan sebagai pengembangan intervensi non farmakologi dan meningkatkan pengetahuan kesehatan pada masyarakat.</p>

		<p>Instrumen yang digunakan peneliti untuk mendapatkan hasil dari variabel independen dengan menggunakan skala bourbonais, sedangkan variabel dependen menggunakan minyak hangat, selimut mandi, handuk mandi, stopwatch. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar wawancara dan lembar observasi. Cara melakukan terapi <i>slow stroke back massage</i> selama 10 menit pada lansia.</p> <p>Kesimpulan : Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya</p> <p>V3 : Dalam artikel ini penelitian melakukan pengontrolan variabel perancu dengan cara melakukan responden melalui kriteria inklusi seperti dari skala nyeri, serta responden yang belum pernah melakukan terapi <i>slow stroke back massage</i>.</p> <p>Kesimpulan : Dalam artikel ini peneliti tidak melakukan pengontrolan variabel perancu seperti pembatasan terapi <i>slow stroke back massage</i>.</p> <p>V4 : Analisis data menggunakan uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk p value $< \alpha$ ($0,011 < 0,05$).</p> <p>Kesimpulan : Analisis yang digunakan pada penelitian ini tepat.</p> <p>V5 :</p>		
--	--	--	--	--

		<p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya namun tidak membahas tentang hasil penelitian dalam artikel, serta menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan non internal <i>validity</i> tidak ditemukan.</p>		
3.	<p>Judul : Perbedaan Pengaruh Terapi Kompres Hangat Dan Teknik <i>Slow-Stroke Back Massage</i> Terhadap Perubahan Intensitas Nyeri Pada Lansia Yang Mengalami Penyakit Osteoarthritis Di Panti Sosial Tresna Werdha “Puspakarma” Mataram Penulis : Wolfman Volume :</p>	<p>V1 : Penelitian ini menggunakan sampel penelitian lansia penderita nyeri osteoarthritis di Panti Sosial Tresna Werdha “Puspakarma” Mataram sebanyak 72 dengan penentuan sampel penelitian menggunakan purposive sampling yang berarti pengambilan sample sesuai kriteria sebanyak 20 sampel. Kriteria inklusi : Bersedia menjadi responden, wanita 60-90 tahun, dan responden yang tidak mengonsumsi obat. Kesimpulan : Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi, metode pengambilan data bersifat secara kelompok kontrol. V2 : Pada penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitian adalah eksperimen atau penelitian bertujuan untuk mencari pengaruh <i>slow stroke back massage</i> terhadap intensitas nyeri osteoarthritis pada lansia.</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam menurunkan nyeri pada lansia penderita osteoarthritis dengan menggunakan terapi non farmakologi yaitu <i>slow stroke back massage</i>.</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan kelebihan dan manfaat dari intervensi <i>slow stroke back massage</i> sehingga tenaga medis dapat mengaplikasikan sebagai pengembangan intervensi non farmakologi dan meningkatkan pengetahuan kesehatan pada masyarakat.</p>

	Vol 4 nomor 1 : 2017	<p>Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra- ekperimen desain dengan pretest-posttest design.</p> <p>Instrumen yang digunakan penelitian untuk mendapatkan hasil dari variabel independen dengan menggunakan ekspresi wajah, sedangkan variabel dependen tidak tercantum alat yang di pakai. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah uji hipotesis t tes dan uji hipotesis regresi. Cara melakukan terapi <i>slow stroke back massage</i>, tetapi di dalam artikel tidak di jelaskan berapa lama dilakukannya hidroterapi.</p> <p>Kesimpulan : Prosedur tidak dijelaskan secara detail sehingga pembaca tidak mudah dalam mengimplementasikannya.</p> <p>V3 : Dalam artiel ini peneliti melakukan pengontrolan variavel perancu dengan cara melakukan responden melalui kriteria inklusi seperti dari nyeri osteoarthritis, serta responden yang belum pernah melakukan terapi slow stroke back massage.</p> <p>Kesimpulan : Dalam artikel ini peneliti tidak melakukan pengontrolan variabel perancu terhadap beberapa aspek seperti mengkonsumsi obat-obatan.</p> <p>V4 : Analisis data menggunakan uji t test dengan perangkat lukan computer SPSS, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk Uji T Berpasangan dengan diperoleh nilai t hitung p value = (0,000) < (0,828).</p>		
--	-------------------------	---	--	--

		<p>Kesimpulan : Analisis yang digunakan pada penelitian ini tepat</p> <p>V5 : Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya namun tidak membahas tentang hasil penelitian dalam artikel, serta menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan : Terdaapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan non internal <i>validity</i> tidak ditemukan.</p>		
4.	<p>Judul : Pengaruh Stimulus Kutaneus <i>Slow Stroke Back Massage</i> (SSBM) Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Rotan Yang Menderita <i>Low Back Pain</i> (LBP) Penulis : Mahasih Volume : Vol. 10 No. 1 Tahun 2019</p>	<p>V1 : Jurnal ini menggunakan sampel penelitian lansia penderita nyeri osteoarthritis sebanyak 31 dengan penentuan sampel penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i> yang berarti pengambilan sample sesuai kriteria sebanyak 13 sampel.</p> <p>Kriteria inklusi : Bersedia menjadi responden, wanita diatas 65 tahun, dan responden yang tidak mengkonsumsi obat.</p> <p>V2 : Pada penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitian ini ada eksperimen atau penelitian bertujuan untuk mencari pengaruh terapi <i>slow stroke back massage</i> terhadap intensitas nyeri osteoarthritis pada lansia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>quasy eksperimental desain</i>.</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam menurunkan nyeri pada lansia penderita osteoarthritis dengan menggunakan terapi non farmakologi yaitu <i>slow stroke back massage</i>.</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan kelebihan dan manfaat dari intervensi <i>slow stroke back massage</i> sehingga tenaga medis dapat mengaplikasikan sebagai pengembangan intervensi non farmakologi dan meningkatkan pengetahuan kesehatan pada masyarakat.</p>

		<p>Instrumen yang digunakan penelitian untuk mendapatkan hasil dari variabel independen stimulus kutaneus <i>slow stroke back massage</i>, sedangkan variabel dependen intansitas nyeri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i>. Cara melakukan stimulus kutaneus <i>slow stroke back massage</i> dalam 1 minggu 3 kali berturut-turut selama 4 minggu.</p> <p>Kesimpulan : Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasilannya.</p> <p>V3 : Dalam artikel ini peneliti melakukan pengontrolan variabel perancu dengan cara melakukan responden melalui kriteria inklusi seperti intensitas nyeri, serta responden yang belum pernah melakukan terapi <i>slow stroke back massage</i>.</p> <p>Kesimpulan : Dalam artikel ini peneliti tidak melakukan mengontrolan variabel perancu terhadap beberapa aspek seperti mengonsumsi obat-obatan.</p> <p>V4 : Analisis data menggunakan uji wilcoxon signed runk, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk t-test dengan diperoleh nilai t hitung p value = (0,000) < (0,05).</p> <p>Kesimpulan : Analisis yang digunakan pada penelitian ini tepat.</p> <p>V5 :</p>		
--	--	--	--	--

		<p>Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya namun tidak membahas tentang hasil penelitian dalam artikel.</p> <p>Kesimpulan : Terdaapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan non internal <i>validity</i> tidak ditemukan.</p>		
5.	<p>Judul : <i>Slow Stroke Back Massage Decreased Pain In Tensity Of Osteoarthritis For Geriatric In Community Area</i> Penulis : Polytechnic Fitria Setiawan Volume : Volume 2 Issue 1 2021</p>	<p>V1 : Jurnal ini menggunakan sampel penelitian lansia nyeri osteoarthritis sebanyak 28 dengan penentuan sampel penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i> yang artinya sampel diambil sesuai dengan kriteria sampel.</p> <p>Kriteria inklusi : Bersedia menjadi responden, laki-laki berusia 65-74 tahun, dan responden yang tidak mengonsumsi obat.</p> <p>Kesimpulan : Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria eksklusi, metode pengumpulan data non random dengan jumlah sampel pada kelompok intervensi, dan kelompok kontrol.</p> <p>V2 : Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah <i>pre and post test group with control</i> atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi <i>slow stroke back massage</i> terhadap intensitas nyeri osteoarthritis pada lansia. Instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh hasil berupa variabel bebas dengan menggunakan gosokan lembut/dipijat secara perlahan dengan</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam menurunkan nyeri pada lansia penderita osteoarthritis dengan menggunakan terapi non farmakologi yaitu <i>slow stroke back massage</i>.</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan kelebihan dan manfaat dari intervensi <i>slow stroke back massage</i> sehingga tenaga medis dapat mengaplikasikan sebagai pengembangan intervensi non farmakologi dan meningkatkan pengetahuan kesehatan pada masyarakat.</p>

		<p>lotion/balsem memberikan sensasi hangat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi. Cara melakukan terapi <i>slow stroke back massage</i>, dengan dilakukan 6 kali pertemuan selama 2 minggu pada pasien lansia dengan nyeri osteoartritis.</p> <p>Kesimpulan : Prosedur dijelaskan secara rinci sehingga pembaca dapat dengan mudah menerapkannya.</p> <p>V3 : Dalam artikel ini, peneliti mengontrol variabel pengganggu dengan melakukan responden melalui kriteria inklusi seperti nyeri osteoartritis pada lansia, dan responden yang belum pernah melakukan terapi <i>slow stroke back massage</i>.</p> <p>Kesimpulan : Dalam artikel ini, peneliti tidak mengontrol variabel pengganggu pada beberapa aspek seperti konsumsi obat-obatan.</p> <p>V4 : Analisis data menggunakan uji hipotesis uji t, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk uji t dengan diperoleh nilai t-hitung $p = (0,000) < \alpha (0,05)$.</p> <p>Kesimpulan : Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah benar.</p> <p>V5 : Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya tetapi membahas hasil</p>		
--	--	---	--	--

		<p>penelitian dalam artikel, dan menggunakan kelompok intervensi dan kelompok kontrol sehingga kesimpulan dapat digeneralisasikan.</p> <p>Kesimpulan : Terdaapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan non internal <i>validity</i> tidak ditemukan.</p>		
6.	<p>Judul : <i>Massage Therapy And Quality Of Life In Osteoarthritis Of The Knee: A Qualitative Study</i> Penulis : Ali et al Lisa Rosenberger Volume: Volume 18, issue 6, june 2017</p>	<p>V1 : Jurnal ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 125 lansia penderita nyeri osteoarthritis dengan penentuan sampel penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i> yang artinya pengambilan data sampel sesuai kriteria andalah 48 sampel. Kriteria inklusi : Berdasarkan menjadi responden, wanita berusia 65 tahun, dan responden yang tidak mengonsumsi obat. Kesimpulan : Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria eksklusi, metode pengumpulan datanya adalah random dengan jumlah sampel pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi. V2 : Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh terapi <i>slow stroke back massage</i> terhadap intensitas nyeri osteoarthritis pada lansia. Pendekatan yang digunakn dalam penelitian ini adalah desain kuantitatif dengan desain kelompok kontrol.</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam menurunkan nyeri pada lansia penderita osteoarthritis dengan menggunakan terapi non farmakologi yaitu <i>slow stroke back massage</i>.</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan kelebihan dan manfaat dari intervensi <i>slow stroke back massage</i> sehingga tenaga medis dapat mengaplikasikan sebagai pengembangan intervensi non farmakologi dan meningkatkan pengetahuan kesehatan pada masyarakat.</p>

		<p>Instrumen yang digunakan peneliti untuk memperoleh hasil dari variabel bebas menggunakan skala nyeri <i>analog visual</i>, sedangkan variabel terkait melihat intensitas nyeri. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan validasi. Cara melakukan terapi <i>slow stroke back massage</i> selama 30 atau 60 menit selama 1 atau 2 minggu.</p> <p>Kesimpulan : Prosedurnya dijelaskan secara rinci sehingga mudah bagi pembaca untuk menerapkannya.</p> <p>V3 : Dalam artikel ini, penelitian mengontrol variabel pengganggu dengan melakukan responden yang belum pernah melakukan terapi <i>slow stroke back massage</i>.</p> <p>Kesimpulan : Dalam artikel ini, peneliti mengontrol variabel pengganggu seperti pembatasan terapi <i>slow stroke back massage</i>.</p> <p>V4 : Analisis data menggunakan uji jarak berganda <i>duncan (multiple comparison test)</i>, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk dua sisi yang kurang dari 0,05 dianggap signifikan secara statistik.</p> <p>Kesimpulan : Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah benar.</p> <p>V5 :</p>		
--	--	---	--	--

		<p>Pembahasan menyebutkan persamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya namun tidak membahas hasil penelitian dalam artikel. Serta menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan dapat digeneralisasikan.</p> <p>Kesimpulan : Terdaapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan non internal <i>validity</i> tidak ditemukan.</p>		
7.	<p>Judul : <i>Effects Of Aromatherapy Massage On Pain, Functional State, And Quality Of Life In An Elderly Individual With Knee Osteoarthritis</i> Penulis : Pehlivan & Karadakovan Volume : 2019;16:450-458</p>	<p>V1 : Jurnal ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 169 lansia penderita nyeri osteoarthritis dengan penentuan sampel penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i>, artinya sampel yang sesuai dengan kriteria adalah 90 sampel.</p> <p>Kriteria inklusi : Berdasarkan menjadi responden, berusia diatas 65 tahun, mengikuti program metidasi lainnya, dan responden yang tidak menggunakan obat-obat.</p> <p>Kesimpulan : Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria eksklusi, metode pengumpulan datanya non random dengan jumlah sampel pada kelompok kontrol.</p> <p>V2 : Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah aksperimental atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi <i>slow stroke back massage</i> terhadap intensitas nyeri osteoarthritis pada</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam menurunkan nyeri pada lansia penderita osteoarthritis dengan menggunakan terapi non farmakologi yaitu <i>slow stroke back massage</i>.</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan kelebihan dan manfaat dari intervensi <i>slow stroke back massage</i> sehingga tenaga medis dapat mengaplikasikan sebagai pengembangan intervensi non farmakologi dan meningkatkan pengetahuan kesehatan pada masyarakat.</p>

		<p>lansia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini desain eksperimen dengan desain <i>pre-test, post-test</i> dan kelompok kontrol desain.</p> <p>Instrumen yang digunakan penelitian untuk mendapatkan hasil dari variabel bebas menggunakan pijat secara perlahan, sedangkan variabel terikat menggunakan minyak <i>atsiri</i>, minyak <i>rosemary</i>, kayu putih, atau minyak <i>ging</i>. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan format informasi pasien. Cara melakukan terapi <i>slow stroke back massage</i> selama 15-20 menit 2 kali seminggu selama 3 minggu.</p> <p>Kesimpulan : Prosedurnya dijelaskan secara rinci sehingga mudah bagi pembaca untuk menerapkannya.</p> <p>V3 : Dalam artikel ini, peneliti mengontrol variabel pengganggu dengan melakukan responden melalui kriteria inklusi seperti dari nyeri osteoarthritis, dan responden yang belum pernah melakukan terapi <i>slow stroke back massage</i>.</p> <p>Kesimpulan : Dalam artikel ini, peneliti tidak mengontrol variabel pengganggu pada beberapa aspek seperti pengobatan konsumsi obat (steroid, kloramin, dan asam hialuronat) dalam 6 bulan terakhir.</p> <p>V4 : Analisis data menggunakan uji nonparametrik dari persamaan kontinu atau untuk membandingkan dua</p>		
--	--	--	--	--

		<p>sampel. dengan <i>software</i> komputer SPSS, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk uji-t dengan diperoleh nilai t-hitung $p \text{ value} = (0,000) < (0,05)$.</p> <p>Kesimpulan : Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah benar.</p> <p>V5 : Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya tetapi tidak membahas hasil penelitian dalam artikel, dan menggunakan kelompok kontrol sehingga kesimpulan dapat digenealisasikan.</p> <p>Kesimpulan : Terdaapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan non internal <i>validity</i> tidak ditemukan.</p>		
8.	<p>Judul : <i>Massage therapy for osteoarthritis of the knee</i> Penulis : Perlman Adam Alyse Sabina Annaleila Williams Volume : Volume 166 Desember 2018</p>	<p>V1 : Jurnal ini menggunakan sampel penelitian 80 lansia penderita nyeri osteoarthritis dengan penentuan sampel penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i>, artinya sampel yang memenuhi kriteria adalah 66 sampel.</p> <p>Kriteria inklusi : Berdasarkan menjadi responden, wanita diatas 50 tahun, dan responden yang tidak mengonsumsi obat-obat.</p> <p>Kesimpulan : Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria eksklusi, metode pengumpulan data dengan non random, dengan jumlah sampel pada kelompok kontrol.</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam menurunkan nyeri pada lansia penderita osteoarthritis dengan menggunakan terapi non farmakologi yaitu</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan kelebihan dan manfaat dari intervensi <i>slow stroke back massage</i> sehingga tenaga medis dapat mengaplikasikan sebagai pengembangan intervensi non farmakologi dan meningkatkan</p>

		<p>V2 : Dalam penelitian ini, desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah eksperimental atau penelitian yang bertujuan untuk mengurangi intensitas nyeri osteoarthritis pada lansia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>quasi eksperimen desain</i>. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil dari variabel bebas dengan skala <i>analog visual</i>, sedangkan variabel terikat menurunkan intensitas nyeri osteoarthritis pada lansia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi. Cara melakukan terapi <i>slow stroke back massage</i> dalam 1-4 minggu dalam 5-8 minggu.</p> <p>Kesimpulan : Prosedur dijelaskan secara rinci sehingga pembaca dapat dengan mudah menerapkannya.</p> <p>V3: Dalam artikel ini, penelitian mengontrol variabel pengganggu dengan melakukan responden melalui kriteria inklusi seperti intensitas nyeri, dan responden yang belum pernah melakukan terapi <i>slow stroke back massage</i>.</p> <p>Kesimpulan : Dalam artikel ini, penelitian tidak mengontrol variabel pengganggu pada beberapa aspek seperti penggunaan obat-obatan.</p> <p>V4 :</p>	<p><i>slow stroke back massage</i>.</p>	<p>pengetahuan kesehatan pada masyarakat.</p>
--	--	---	---	---

		<p>Analisis data menggunakan uji berpasangan dengan perubahan skor dari pemeriksaan awal sampai pemeriksaan lanjut, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk uji-t dengan diperoleh t-hitung nilai $p = (0,000) < (0,05)$.</p> <p>Kesimpulan : Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah benar.</p> <p>V5 : Pembahasan menyebabkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya tetapi tidak membahas hasil dalam artikel, dan menggunakan kelompok intervensi sehingga kesimpulannya dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan : Terdaapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan non internal <i>validity</i> tidak ditemukan.</p>		
9.	<p>Judul : <i>Effects of massage therapy and aromatherapy on fatigue in patients with knee osteoarthritis</i></p> <p>Penulis : Kabiri et al Ali Hasanpour-Dehkordi</p>	<p>V1 : Jurnal ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 93 lansia penderita nyeri osteoarthritis dengan penentuan sampel penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i>, artinya sampel yang memenuhi kriteria adalah 31 sampel.</p> <p>Kriteria inklusi : Bersedia menjadi responden, wanita berusia di atas 65 tahun, dan responden yang tidak mengonsumsi obat.</p> <p>Kesimpulan :</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam menurunkan nyeri pada lansia penderita osteoarthritis dengan menggunakan terapi non farmakologi yaitu</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan kelebihan dan manfaat dari intervensi <i>slow stroke back massage</i> sehingga tenaga medis dapat mengaplikasikan sebagai pengembangan intervensi non farmakologi dan meningkatkan</p>

<p>Fetemeh Dris Volume : Volume 7, Number 3, July 2018</p>	<p>Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria eksklusi, metode pengumpulan data dilakukan secara random dengan jumlah sampel pada kelompok kontrol.</p> <p>V2 : Pada penelitian ini, desain yang digunakan untuk penelitian ini adalah eksperimental atau penelitian yang bertujuan untuk menurunkan intensitas nyeri osteoarthritis pada lansia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>quasi eksperimen</i> desain dan kelompok kontrol.</p> <p>Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil dari variabel bebas dengan penemuan skala <i>likert</i>. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner karakteristik demografif. Cara melakukan terapi <i>slow troke back massage</i> dilakukan dalam 20 menit, dan tiga kali seminggu.</p> <p>Kesimpulan : Prosedur tersebut tidak dijelaskan secara rinci dalam peralatan yang akan dilakukan sehingga pembaca tidak dapat menerapkannya.</p> <p>V3 : Dalam artikel ini, penelitian ini mengontrol variabel pengganggu dengan melakukan responden melalui kriteria inklusi seperti intensitas nyeri osteoarthritis pada lansia, dan responden yang belum melakukan terapi <i>slow stroek back massage</i>.</p> <p>Kesimpulan :</p>	<p><i>slow stroke back massage.</i></p>	<p>pengetahuan kesehatan pada masyarakat.</p>
--	--	---	---

		<p>Dalam artikel ini, peneliti tidak mengontrol variabel pengganggu pada beberapa aspek seperti penggunaan obat-obat.</p> <p>V4 : Analisis data menggunakan <i>fisher's exact test</i> dengan menggunakan SPSS versi 20 menggunakan <i>chi-square</i>, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk uji-t dengan diperoleh nilai t-hitung = $(0,001) < (0,05)$.</p> <p>Kesimpulan : Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan.</p> <p>V5 : Pembahasan menyebutkan ketidaksamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya tetapi tidak membahas hasil dalam artikel, dan menggunakan kelompok intervensi sehingga kesimpulan tidak dapat digeneralisasikan.</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan non internal <i>validity</i> tidak ditemukan.</p>		
10.	<p>Judul : <i>Cutaneus Stimulation : Slow Stroke Back Massage Reduces The Intensity Of</i></p>	<p>V1 : Jurnal ini menggunakan sampel penelitian lansia penderita nyeri osteoarthritis sebanyak 24 dengan penentuan sampel penelitian menggunakan uji <i>statistik wicoxon signed rank test</i> yang berarti pengambilan sampel yang sesuai kriteria sebanyak 15 sampel</p> <p>Kriteria inklusi :</p>	<p>Penelitian ini memiliki kontribusi dalam menurunkan nyeri pada lansia penderita osteoarthritis</p>	<p>Artikel penelitian ini menjelaskan kelebihan dan manfaat dari intervensi <i>slow stroke back massage</i> sehingga tenaga medis dapat mengaplikasikan</p>

<p><i>Osteoarthritis Pain Of Elderly</i> Penulis : Trihartini, Hadisuyatmana, et al Volume : Volume 5 Number 1 April 2017 : 87-92</p>	<p>Bersedia menjadi responden, perempuan berusia >50 tahun, mengikuti program meditasi lainnya, dan responden yang tidak mengkonsumsi obat. Kesimpulan : Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria eksklusi, metode pengambilan data bersifat secara kelompok kontrol. V2 : Pada penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitian adalah eksperimen atau penelitian bertujuan untuk mencari pengaruh <i>slow stroke back massage</i> terhadap intensitas nyeri osteoarthritis pada lansia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre ekperimental desain dengan pendekatan <i>one group pre test-post test design</i>. Instrumen yang digunakan penelitian untuk mendapatkan hasil dari variable independen dengan memberikan pijatan secara perlahan, sedangkan variable dependen intensitas nyeri osteoarthritis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah uji <i>statistik wicoxon signed rank test</i>. Cara melakukan terapi <i>slow stroke back massage</i>, seperti di lakukan scara teratur dalam waktu 10 menit dengan kecepatan 30 kali pijatan pada kulit punggung dari bokong ke bahu dan sekitar bawah leher denagn acuan standar operasional prosedur. Kesimpulan : Prosedur dijelaskan secara detail sehingga pembaca mudah dalam mengimplementasikannya. V3 :</p>	<p>dengan menggunakan terapi non farmakologi yaitu <i>slow stroke back massage</i>.</p>	<p>sebagai pengembangan intervensi non farmakologi dan meningkatkan pengetahuan kesehatan pada masyarakat.</p>
---	--	---	--

		<p>Dalam artikel ini penelitian melakukan pengontrolan variabel perancu dengan cara melakukan responden melalui kriteria inklusi seperti nyeri osteoarthritis, serta responden yang belum pernah melakukan terapi <i>slow stroke back massage</i>.</p> <p>Kesimpulan : Dalam artikel ini peneliti tidak melakukan pengontrolan variabel perancu terhadap beberapa aspek seperti obat-obatan.</p> <p>V4 : Analisis data menggunakan uji <i>statistik wicoxon signed rank test</i>, hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk t-Test diperoleh hasil $p = (0,000)$ nilai $p < (0,05)$.</p> <p>Kesimpulan : Analisis yang digunakan pada penelitian ini tepat.</p> <p>V5 : Pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya namun hasil penelitian dalam artikel. Serta menggunakan kelompok <i>one group pretest-posttesti</i> sehingga kesimpulan dapat digeneralisasi.</p> <p>Kesimpulan : Terdapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i>, namun pembahasan non internal <i>validity</i> tidak ditemukan.</p>		
--	--	--	--	--

Deskripsi topik terapi *slow stroke back massage* dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3. 2 Deskripsi Topik Terapi *Slow Stroke Back Massage*

Topik 1 : Definisi Terapi *Slow Stroke Back Massage*

Penulis Dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang Sedang Direview
Johani Dewita Nasution dan Sri Siswati, 2019	<i>Slow stroke back massage</i> merupakan salah satu terapi non farmakologis yang ditawarkan untuk menurunkan intensitas nyeri yang teknik usapan perlahan ke punggung yang dapat mengakibatkan vasodilatasi pembuluh darah.
Suhartini, 2017	<i>Slow stroke back massage</i> merupakan salah satu teknik integrasi sensori yang mempengaruhi aktifitas sistem saraf otonom sehingga muncul respon relaksasi.
Fitria setiawan, Agussalim, Sofietje gentingdatu, dan Suriyani gutit enny susanti, 2021	<i>Slow stroke back massage</i> merupakan salah satu teknik dalam memberikan pijatan dengan usapan agar vasodilatasi pembuluh darah akan meningkat sirkulasi darah di daerah yang dilakukan sehingga aktivitas sel dan mengurangi rasa sakit.

Deskripsi karakteristik responden terpi *slow stroke back massage* dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini :

Tabel 3. 3 Deskripsi Karakteristik Responden Terapi *Slow Stroke Back Massage*

Topik 2 : Karakteristik Responden

Penulis Dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang Sedang Direview
Johani Dewita Nasution dan Sri Siswati, 2019	Responden merupakan lansia yang mengalami nyeri osteoarthritis dengan kategori skala nyeri yang mengalami penurunan intensitas nyeri.
Suhartini, 2017	Responden merupakan lansia yang mengalami nyeri osteoarthritis dengan kategori skala bourbonais 0-10 dengan sebanyak nilai 0 : tidak nyeri, 1-3 : nyeri ringan, 4-6 : nyeri sedang, 7-9 : nyeri berat, 10 : sangat nyeri.
Fitria setiawan, Agussalim, Sofietje gentingdatu, dan Suriyani gutit enny susanti, 2021	Responden merupakan lansia yang mengalami nyeri osteoarthritis dengan perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan terapi <i>slow stroke back massage</i> sangat mengurangi intensitas nyeri.

Deskripsi SOP terapi *slow stroke back massage* dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3. 4 Deskripsi SOP (Standar Operasional Prsedur) Terapi *Slow Stroke Back Massage*

Topik 3 : SOP Terapi *Slow Stroke Back Massage*

Penulis Dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang Sedang Diriview
Johani Dewita Nasution dan Sri Siswati, 2019	Prosedur pelaksanaan terapi <i>slow stroke back massage</i> sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Intervensi dilakukan dalam waktu 14 hari seriap hari setiap pagi. 2. Dilakukan terapi <i>slow stroke back massage</i> secara teratur selama 30 menit. 3. Lakukan pengukuran skala nyeri setelah dilakukan terapi <i>slow stroke back massage</i> tersebut (<i>pre-post</i>)
Suhartini, 2017	Prosedur pelaksanaan terapi <i>slow stroke back massage</i> sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Minyak hangat 2. Selimut mandi 3. Handuk mandi 4. Stopwatch 5. Mengukur intensitas nyeri dilakukan 2 kali yaitu sebelum di lakukan terapi <i>slow stroke back massage</i> dan sesudah dilakukan terapi <i>slow stroke back massage</i>. 6. Kemudian dilakukan skala nyeri bourbonais 0-10.
Fitria setiawan, Agussalim, Sofietje gentingdatu, dan Suriyani gutit enny susanti, 2021	Prosedur pelaksanaan terapi <i>slow stroke back massage</i> sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan dengan gosokan lembut/dipijat secara perlahan 2. Gunakan minyak lotion/balsem memberikan sensasi hangat. 3. Terapi <i>slow stroke back massage</i> dilakukan selama 2 kali 4. Intervensi dilakukan dalam waktu 4 minggu pada pagi hari 5. Menggunakan minyak esensial lemon. 6. Lakukan pengukuran skala nyeri setelah dilakukan terapi <i>slow stroke back massage</i> tersebut skala .

Deskripsi seberapa efektif terapi *slow stroke back massage* dapat dilihat pada tabel

3.5 di bawah ini :

Tabel 3. 5 Deskripsi Seberapa Efektif Terapi *Slow Stroke Back Massage*
Topik 4 : Efektifitas Terapi *Slow Stroke Back Massage*

Penulis Dan Tahun	Deskripsi Topik/Issue yang Sedang Direview
Johani Dewita Nasution dan Sri Siswati, 2019	Setelah dilakukan terapi <i>slow stroke back massage</i> terbukti dapat menurunkan intensitas nyeri lansia dengan osteoarthritis. Perbedaan sebelum dilakukan dan sesudah dilakukan dengan hasil $p = (0,000)$, nilai $p < (0,05)$.
Suhartini, 2017	Hasil analisis terapi <i>slow stroke back massage</i> selama 10 menit dimana terhadap 40% mengalami nyeri sedang yang sebelumnya mengalami nyeri sedang dengan nilai lebih tinggi dan 60 mengalami nyeri ringan yang sebelumnya mengalami nyeri sedang.
Fitria setiawan, Agussalim, Sofietje gentingdatu, dan Suriyani gutit enny susanti, 2021	Setelah dilakukan terapi <i>slow stroke back massage</i> dapat menurunkan intensitas nyeri sebesar 40%, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap terapi <i>slow stroke back massage</i> berpengaruh dalam menurunkan intensitas nyeri osteoarthritis pada lansia.